



INDONESIA DEVELOPMENT FORUM

INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE



KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE



Indonesia Development Forum 2017

Fighting Inequality for Better Growth

Jakarta, 9-10 August 2017





INDONESIA
DEVELOPMENT
FORUM

INSPIRE • IMAGINE • INNOVATE



KNOWLEDGE
SECTOR INITIATIVE



THE FUTURE OF SMALLHOLDERS FARMERS:

VALUE CO-CREATION AS AN
INTERVENTION TO EMPOWER
AGRICULTURAL CHAIN ACTORS



The Future of Smallholders Farmers:
Value co-creation as an intervention to empower
agricultural chain actors

Tomy Perdana
Indonesia Development Forum 2017 in Jakarta

Research collaboration between AGRIOLOGICS Faculty of Agriculture, Universitas Padjadjaran, and
Systems Engineering Section, Technology Policy and Management, TU-Delft

Indonesian Small Farmers.



Small & Scattered



Lacks Technology Knowhow

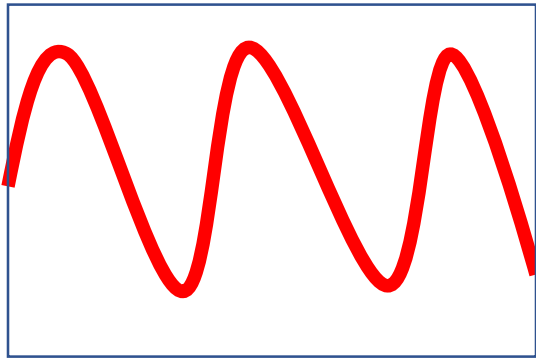


Lacks Capital



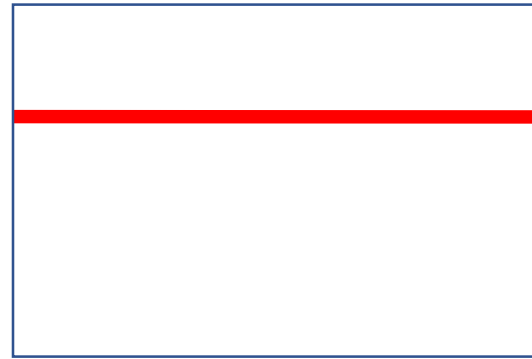
Powerless

Problems of The Traditional Supply Chains

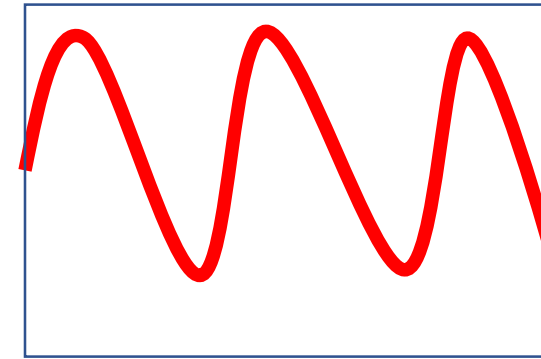


Production/supply

Incontinuity supply
Low technology investment
Lacks management

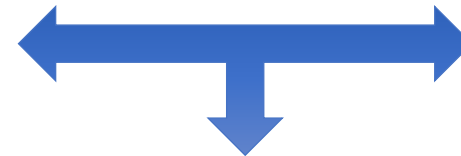


Expenses



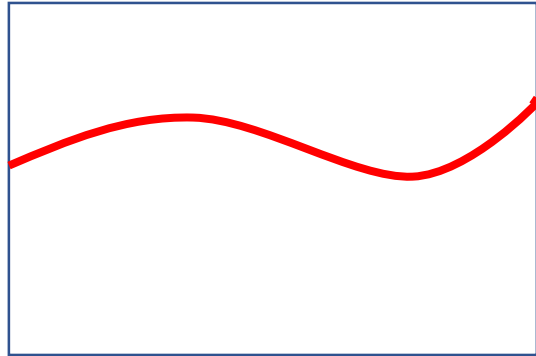
Market

Price fluctuation
Low competitiveness
High risk



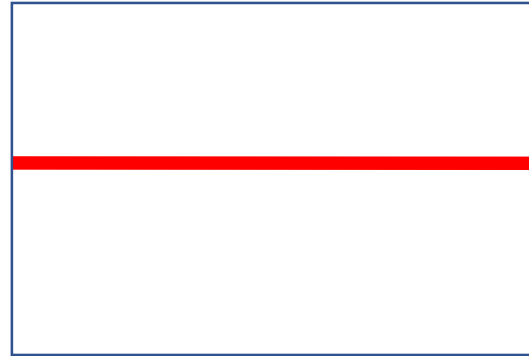
**Dis-incentive for supply chain actors :
Farmers exclusion**

...transform to structured supply chains

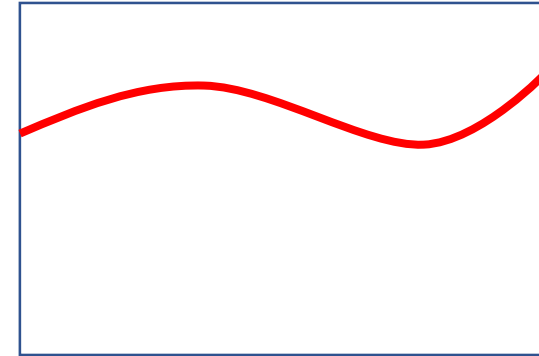


Production/supply

Continuity supply
High technology investment
Good management

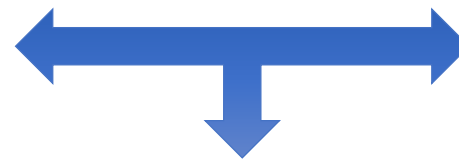


Expenses



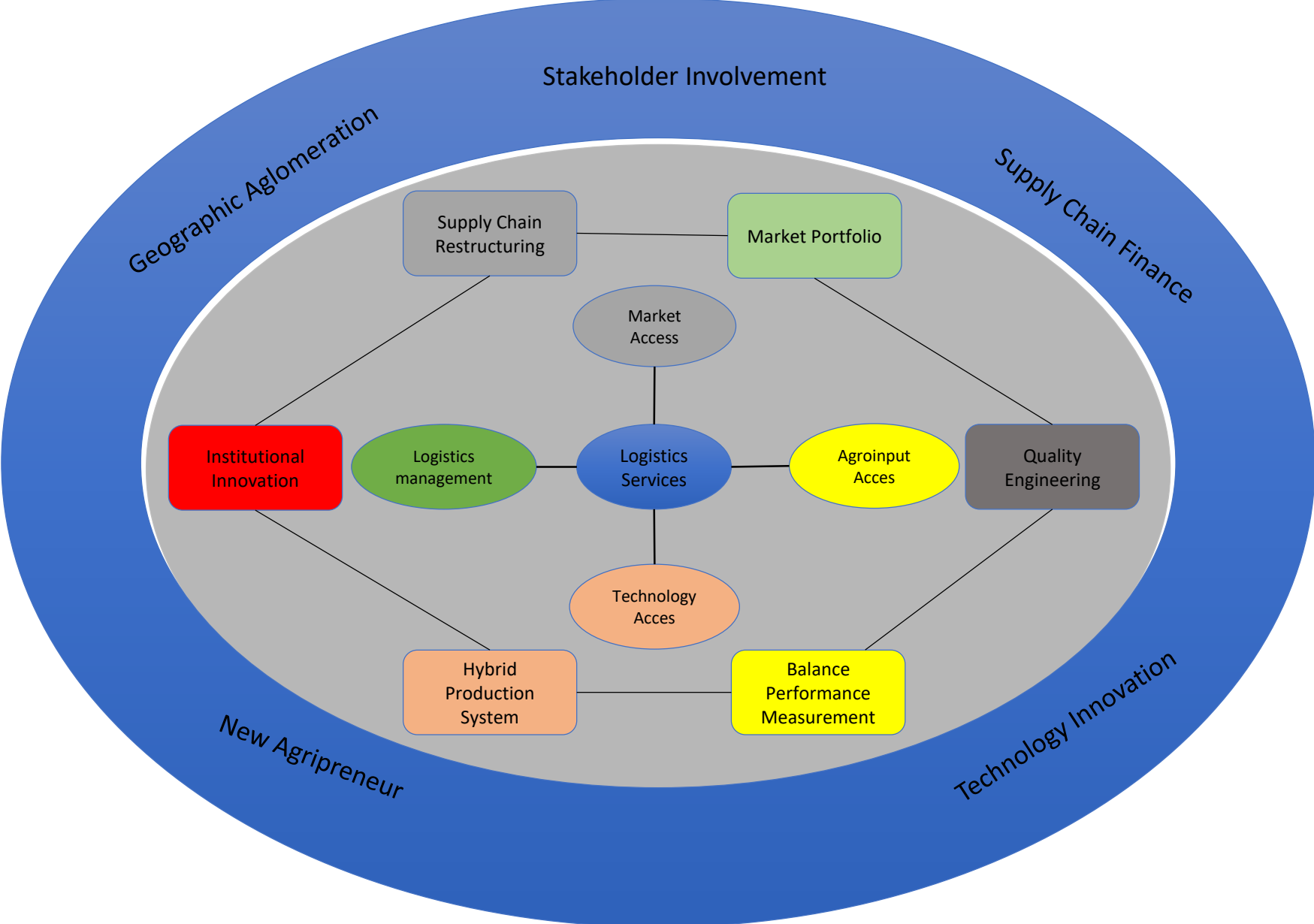
Market

Stable price
High competitiveness
Moderate risk

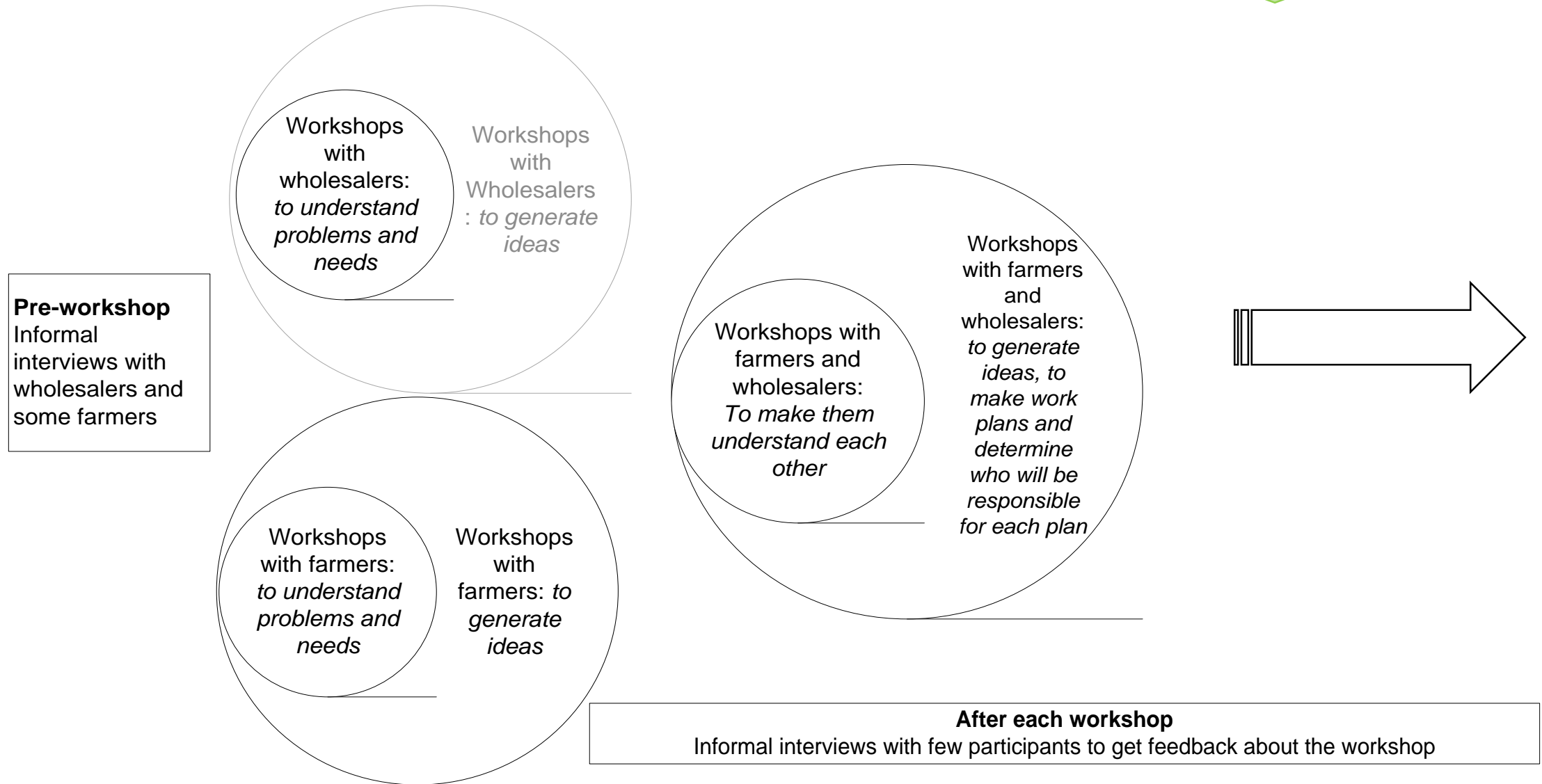


**Incentive for supply chain actors:
Farmers Inclusion**

Model : Inclusive Agricultural Supply Chains Development

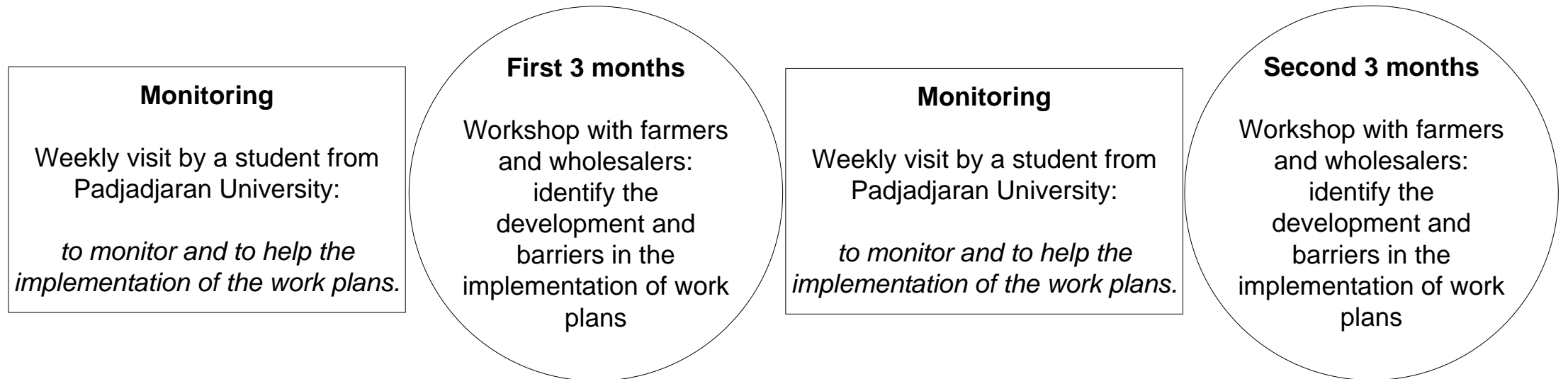


Method: A series of workshops design for value co-creation

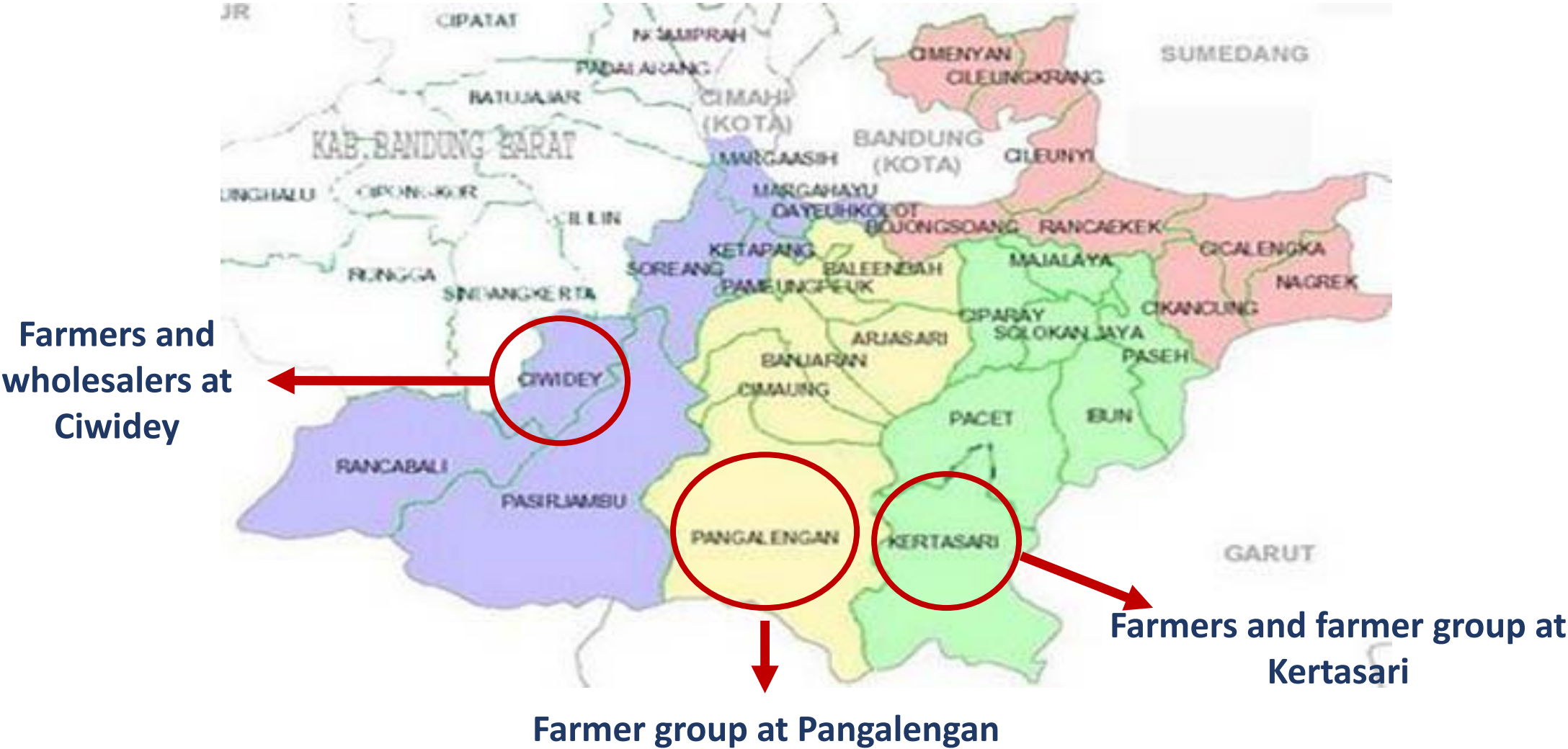


Monitoring

Monitoring activities after a series of co-creation process workshops



Multi case studies



- Understanding problems and needs



Generating ideas



RANGKUMAN kelompok 3

Implementasi SOP

- a) Dalam hal peningkatan pengetahuan mengenai SOP, perlu di lakukan pelatihan dan pembaharuan pola pikir terkait mengenai SOP dari meeting - meeting keadiklat
- b) Dalam hal penerapan SOP serta meningkatkan komitmen petani melaksanakan SOP adalah dengan cara membuat dialog dengan sumber daya dari pihak luar serta melakukan pembaharuan total kerja (recombin) yang dilakukan oleh kader/kader dari meeting - meeting dan keadiklat anggota.
- c) Dalam hal peningkatan SOP, perlu melibatkan total farmer penerapan SOP seperti terhadap meeting, meeting sukadiri sekolah IV, membuat buku buku SOP yang di laksanakan oleh kelompok.

KONTROL

- a) Melakukan hal monitoring lahan dari mulai lahan sampai panen yang dilakukan oleh kader/kader meeting meeting keadiklat
- b) Mengadakan rapat grup dari meeting - meeting kader/kader anggota kelompok petani dalam mengawasi penerapan pola tanam. Rapat dilakukan 1 bulan sekali.

5. Input produksi

- a) Adanya pengembangan petani lahan kelompok dalam menggunakan hasil serta pemeliharaan, perbaikan pemeliharaan (sistem hulu) dengan sumber daya individu dan bantuan pihak luar.
- b) Pemasukan dalam pemenuhan input produksi anggota pada saat pembungaan petani hama/serangga pestisida dengan menggali hasil dan mencari input produksi yang dibutuhkan.

6. Hama dan Penyakit

- a) Mengadakan SEPHT dan mengadani produksi pestisida pada awal musim hujan/banana agar petani memahami keberagaman hama penyakit yang akan timbul.
- b) Mengadakan praktik pengendalian HPT serta mengadani kegiatan ahli (konsultasi pestisida teknik tanaman) setiap minggu/minggu sekali.

5. Cuci

- a) Musim Hujan
 - Pantang - melakukan rutinitas pemupukan pestisida keah waktu
 - Tugal bag - melakukan medikasi sun diler serta pemeliharaan yang tepat
 - Baby kupa - menggunakan rasi diler dan memakai ajir agar panen tidak rebah selain itu perlu melakukan perangan partion agar air tidak meluburkan pupuk & pestisida yang diberikan.
- b) Musim kemarau
 - Membuat pompa air dan menyedot air dari situ sehingga biaya pompa menjadi cara investasi individu.
 - Membuat bus pemampung air dan fertigasi (unitas taw) dengan biaya operasional secara individu.

6. Teknologi

- a) Untuk mendapatkan teknologi baru, kelompok mengajukan proposal bantuan ahli dan mesin pertanian yang bersang-butan.
- b) Alat dan mesin yang baik dan dan sudah tidak berfungsi dapat dipinjam unit usaha baru dan diarah-fungsikan oleh kultivator menjadi alat sempit.

7. Trans portasi

- a) Untuk lahan yang sulit dicapai oleh kendaraan bermotor, menggunakan gondola dengan menggunakan tali mengait lahan yang sudah di akses.
- b) Dalam hal keberagaman alat transportasi, petani secara individu mencari kendaraan sendiri dengan cara sewan.

Understanding each other and generating shared ideas



Hasil Diskusi

1. Mengatasi Keong
 - Petani tidak menyanggapi menggunakan pestisida alami karena keterbatasan bahan baku, tapi akan dicoba menggunakan ki pahit atau cebrang.
 - ~~petani akan menyalah, petisida perampas keong (kafur).~~
↳ men
2. Pasar
 - Petani dan Bandar akan mencoba memasuki pasar program 5000, dengan ketentuan petani bersama sama melakukan packing komoditas kemudian dibayar yang akan melakukan pengiriman.
 - Merombah komoditas selain selada → PJ : Pak Usep Tompel.
3. Pengadaan Mesin Pompa
 - Bandar siap untuk menyediakan mesin pompa dengan ketentuan petani yang bertanggung jawab atas penggunaan bensin dan perawatan (apabila ada kerusakan).
4. Saluran Irigasi
 - Dalam memperbaiki saluran irigasi petani memulai dari kesadaran sendiri, sehingga dapat memberikan contoh pada petani lain.
5. Kelompok Tani → PJ Kelompok : Pak Usep Tompel.
 - Pembentukan Kelompok Tani hanya untuk komoditas selada, karena adanya perbedaan karakteristik tanaman.
 - Bersedia untuk menyisihkan uang ~~selada~~ setiap kali panen untuk mengurus administrasi legalisasi kelompok tani.
 - Mencari petani baru (selada) untuk melengkapi syarat pembentukan kelompok tani yang dilakukan bersama-sama oleh petani.

Outputs : Carrot Production System



Outputs : French Bean Production System



Outputs : Tomato Production System



Outputs : Mobile Rainshelter for Seed Development and Production



Outputs : Agricultural Logistics System Development



Outputs : Co-Branding Unpad dan Hero Group



Unpad dan PT Hero Jalin Kerjasama Membina Petani Lokal

BANDUNG RAYA | 44 menit lalu



Outputs : Rp 5000/Packaged Vegetables



Thank You